

BAB II

IDENTIFIKASI DATA

Setelah melakukan observasi untuk mendapatkan data dari survey lapangan, tahapan yang akan dilakukan adalah mengolah data dari hasil observasi tersebut. Fauna, Satwa, Hewan, dan Binatang adalah hal yang sama, namun dalam penggunaannya nomina atau kata benda semakna itu dapat dibedakan sebagai bagian suatu ragam dalam bahasa. Nomina satwa atau fauna dapat termasuk ragam menurut topik pembicaraannya, misalnya ragam hukum (dibahas atau disebutkan dalam suatu norma) dan ragam *zoologi* (ilmu tentang kehidupan binatang dan klasifikasi aneka hewan di dunia). Nomina hewan dapat termasuk ragam *zoologi* juga, bahkan penggunaannya lebih luas atau umum dari satwa seperti dalam kata hewani. Nomina binatang seluas atau umum seperti hewan, dapat termasuk ragam akrab atau cakapan, ragam santai, bahkan ragam kasar.

Satwa memiliki beberapa macam diantaranya satwa liar, satwa langka, satwa yang dilindungi, satwa harapan, dan satwa endemik. Satwa liar adalah segala jenis hewan yang hidup di darat, air, dan di udara yang masih mempunyai atau mempertahankan sifat-sifat liarnya, baik itu yang hidup di darat, air, dan di udara, yang masih mempunyai atau mempertahankan sifat-sifat liarnya, baik itu yang hidup di alam bebas maupun yang sudah dipelihara oleh manusia. Satwa langka adalah jenis satwa yang sulit dicari dan ditemui di alam bebas karena jumlahnya sedikit sekali, biasanya jumlahnya kurang dari 10.000 di seluruh dunia, satwa langka pada umumnya termasuk ke dalam jenis satwa yang terancam punah karena mereka tidak mempunyai kemampuan untuk mengembalikan jumlah populasinya secara alami ke jumlah populasinya semula. Satwa yang dilindungi adalah satwa yang populasinya jarang atau

satwa yang berada dalam bahaya kepunahan (UU no 5 1990 pasal 20 ayat 2). Satwa harapan adalah segala jenis hewan yang diharapkan mampu menghasilkan bahan baku, jasa atau manfaat ekonomis maupun non ekonomis lainnya ketika dipelihara tau ditenakkan. Satwa endemik adalah satwa yang spesifik ada di lokasi itu dan satwa tersebut akan susah untuk bisa hidup di tempat lain sebagai mana di tempat aslinya (berdasarkan wawancara dengan Prof.Dr. Okid Prama Astirin di Pusat Penelitian Lingkungan Hidup UNS). Satwa endemik tersebar di berbagai negara, menurut *World Conservation Monitoring Centre* dan *United Nations Environment Programme* hanya ada 17 negara di dunia yang merupakan negara megadiversitas, Negara megadiversitas adalah negara-negara yang memiliki keanekaragaman hayati terkaya di dunia, sekelompok negara-negara ini menampung sebagian besar khazanah spesies yang ada di muka bumi, karena itu dianggap sangat kaya akan keanekaragaman hayati. Masing-masing memiliki sejumlah besar spesies yang berbeda, dan tidak bisa ditemukan di tempat lain, Indonesia termasuk dalam salah satu negara megadiversitas tersebut. 17 Negara megadiversitas itu adalah Australia, Brasil, Tiongkok, Kolombia, Republik Demokratik Kongo, Ekuador, India, Indonesia, Madagaskar, Malaysia, Meksiko, Papua Nugini, Peru, Filipina, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Venezuela.

Satwa endemik Indonesia di bagi dalam tiga kelompok, yaitu satwa endemik Indonesia bagian barat, satwa endemik Indonesia bagian tengah, dan satwa endemik Indonesia bagian timur. Satwa endemik Indonesia bagian barat adalah satwa yang hidup pulau Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sumatera. Satwa endemik bagian barat diantaranya adalah Badak Jawa, Bajing Palawan, Badak

Sumatera, Bajang Tanah, Gajah sumatera, Banteng Jawa, Harimau Sumatera, Macan Tutul Jawa, Beruang Madu, Orang Utan, Siamang, Bekantan, dan Elang Jawa. Satwa endemik Indonesia bagian tengah adalah satwa yang hidup di Sulawesi, kepulauan Nusa Tenggara (pulau Komodo, Lombok, Sumba, Flores, dan pulau-pulau kecil lainnya), serta pulau Timor. Satwa endemik bagian tengah diantaranya Anoa, Babi Rusa, Maleo, Komodo. Satwa endemik bagian timur adalah satwa yang hidup di pulau Maluku dan Papua. Satwa endemik bagian timur diantaranya terdapat Kanguru Pohon, Cendrawasih, Kasuari, dan Walabi.

Berikut adalah beberapa satwa endemik Indonesia yang terancam punah :



Gambar 02: Anoa

Sumber : (<https://safariportalicket.com>)



Gambar 03: Badak Jawa

Sumber : (<https://www.goodnewsfromindonesia.id>)



Gambar 04: Badak Sumatera
Sumber : (<https://badak.or.id>)



Gambar 05: Banteng Jawa
Sumber : (<https://nationalgeographic.grid.id>)



Gambar 06: Beruang Madu
Sumber : (<https://mediaindonesia.com>)



Gambar 07: Elang Jawa
Sumber : (<https://www.pertamina.com>)



Gambar 08: Harimau Sumatera
Sumber : (<https://wikimedia.org>)



Gambar 09: Kanguru Pohon
Sumber : (<https://greeners.co>)



Gambar 10: Macan Tutul Jawa
Sumber : (<https://www.biolib.cz>)